# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## Sistem Informasi Manajemen Pemberdayaan Usaha Industri Kecil Kerajinan

### 2.1 Pengertian Sistem dan Jenis-jenis Sistem

#### 2.1.1 Pengertian Sistem

Dalam suatu perusahaan diperlukan suatu kerjasama antar bidang yang ada.Hal ini berguna agar tujuan dari perusahaan bisa tercapai dan terwujud. Kerjasama yang baik harus didukung dengan sistem yang baik. Sistem juga memiliki jenis-jenis yang beraneka ragam. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis sistem maka penyusun menjabarkan pengertian sistem menurut beberapa ahli, sebagai berikut ;

(1) Menurut Ludwig Von Bertalaffy... " Sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan ..."(1998:47)

(2) Menurut Anatol Rapoport "... Sistem suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan antara satu sama lain ... " (1998:47)

(3) Menurut L. Ackof "... Sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain ..." (1998:47)

Dari ketiga definisi sistem diatas maka penyusun dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

### 2.1.2 Jenis-jenis Sistem

Menurut Gordon B. Davis jenis-jenis sistem dibedakan atas 3 (tiga) jenis. Yaitu:

**(1) Sistem abstrak dan sistem fisik (Abstrak System and Physical System)**

Sistem abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan yang satu sama yang lain berada dalam ketergantungan.

**(2) Sistem deterministik dan sistem probabilitastik (Deterministic Sytem and Probabilistic System)**

Sistem deterministik adalah sistem yang dalam operasinya dapat menentukan hasilnya secara pasti, misalnya program komputer.

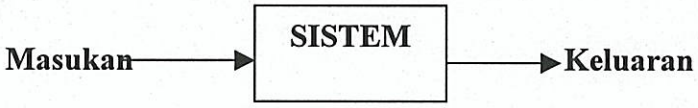
Sistem probabilistik adalah sistem yang dalam operasinya tidak dapat diduga hasilnya secara pasti, misalnya sebuah korporasi.

**(3) Sistem tertutup dan sistem terbuka (Closed System and Open System)**

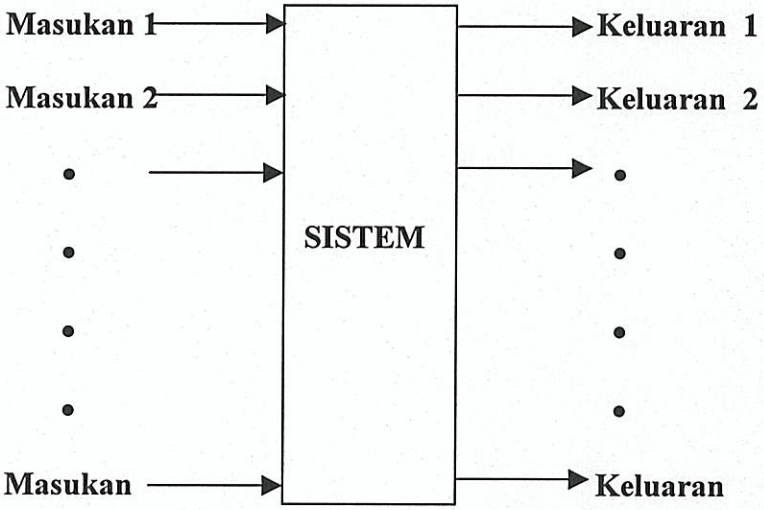
Sistem tertutup adalah sistem dimana tidak terjadinya pertukaran bahan, informasi atau energi dengan lingkungan, misalnya sistem biologis dan organisasi.

Sistem terbuka adalah sistem yang memungkinkan terjadinya pertukaran bahan, informasi atau energi dengan lingkungan, misalnya sistem biologis dan sistem organisasi.

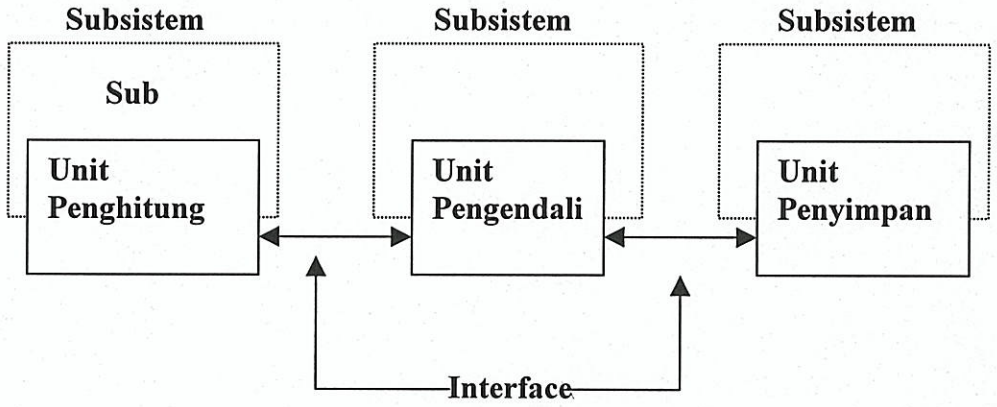
### 2.1.3 Model Umum suatu Sistem




**Model sistem sederhana**




**Sistem dengan banyak masukan dan keluaran**




**Contoh Subsistem dan Interface**

## 2.2 Pengertian Informasi dan Jenis-jenis Informasi.

### 2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi dalam suatu perusahaan merupakan sumber utama dari keputusan. Informasi tersebut bisa berasal dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan. Berikut ini beberapa pengertian informasi:

(1) Menurut Gordon B. Davis..." informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang..." (1998:71)

(2) Menurut Beishon, J. R .Dr.,..." Informasi diinterpretasikan, barangkali lebih luas daripada biasanya, mencakup isyarat dan data yang diterima seorang manajer sehari-harinya, apakah itu tampak bersangkutan dengan pekerjaan atau tidak. Pendekatan seperti ini memandang hal-hal seperti

pekerjaan atau tidak. Pendekatan seperti ini memandang hal-hal seperti ekspresi wajah dan gerak isyarat sebagai informasi, demikian pula dengan hal-hal yang lebih jelas seperti memo dan pesan melalui telepon. ..."(1998:71)

(3) Menurut Rudy Bretz..." informasi adalah yang dipahami..." (1998:71)

Berdasarkan ketiga pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan dapat dipahami oleh penerima dan berguna bagi pengambil keputusan.

### 2.2.2 Jenis-jenis Informasi

Informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut :

1). Informasi berdasarkan persyaratan

- Informasi yang tepat waktunya, ialah bahwa informasi harus tiba pada manager sebelum suatu keputusan diambil karena informasi adalah bahan pengambil keputusan.
- Informasi yang relevan, yakni ada kaitannya dengan kepentingan pihak penerima, baru informasi itu akan mendapatkan perhatian.
- Informasi yang bernilai, yaitu informasi yang berharga untuk suatu pengambil keputusan.
- Informasi yang dapat dipercaya, informasi yang disampaikan baik kepada seseorang maupun kesuatu organisasi harus betul-betul diyakini kebenarannya.

2). Informasi berdasarkan dimensi waktu

- Informasi masa lalu, adalah mengenai peristiwa masa lampau (historical events, past evens) yang meskipun amat jarang digunakan namun dalam penyimpananya pada data storage perlu disusun secara rapi dan teratur.
- Informasi masa kini, adalah jelas bahwa makna dari informasi masa kini ialah informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi sekarang (current events).

3). Informasi berdasarkan sasaran

- Informasi individual, adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang yang mempunyai fungsi sehingga pembuat kebijaksanaan (policy maker) dan pengambil keputusan (decision maker) atau dari eseorang yang diharapkan dapat memberrikan tanggapan terhadap informasi yang ada.
- Informasi komunitas, adalah informasi yang ditujukan kepada khalayak di luar organisasi, suatu kelompk tertentu di masyarakat.

## 2.3 Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen

### 2.3.1 Pengertian Manajemen

Dalam suatu organisasi, manajemen merupakan hal yang mutlak harus ada, hal ini dikarenakan manajemen sangat berguna untuk mengantur kegiatan operasional perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dibawah ini penyusun mencoba untuk menjabarkan beberapa pengertian manajemen dari beberapa pakar, sebagai berikut :

(1) Dalam Encylopedia of the Social Sciences dikatakan..." bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi..." (1998:15).

(2) Menurut Horald Koontz dan Cyril O' Donnel dalam bukunya "Principles of Management An Analyses of Management Functions"..." Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melelui kegiatan orang lain ...."(1998:3)

(3) Menurut Sondang P. Siagian. MPA, PH. D.. dalam bukunya... "Administrasi Pembangunan", manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain ..."(1998:5)

(4) Menurut Lawrence A. Appley..." Manajemen adalah seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain..." (1998:4)

Berdasarkan pendapat dari keempat pengertian diatas maka penyusun menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu usaha yang dilakukan melalui usaha atau kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### 2.3.2 Fungsi-fungsi Manajemen

Pada dasarnya fungsi-fungsi manajemen ada 4 (empat) macam yaitu :

1). Planning (Perencanaan)

Perencanaan dibutuhkan untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi,

penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2). Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi untuk kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

3). Actuating (Pengarahan)

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personilnya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengarahan secara sederhana adalah untuk membuat atau pendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pimpinan serta kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

4). Controlling (Pengendalian)

Semua fungsi diatas tidak akan ekfektif tanpa fungsi pengendalian. Pengendalian adalah cara untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat positif maupun negatif. Pengendalian positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi tercapai dengan efesien dan efektif. Pengendalian negatif mencoba untuk

menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadi lagi.

## 2.4 Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Dibawah ini beberapa pengertian dari Sistem Informasi Manajemen :

(1) Menurut Robert G. Murdick dan Joel E. Ross Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah…. "Proses komunikasi dimana informasi (input) direkam, disimpan, dan diproses kembali (diproses) bagi keputusan (output) mengenai perencanan, pengoperasian, dan pengawasan...." (1998:92)

(2) Menurut Joseph F. Kelly... "Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah… perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan, penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis ..."(1998:92)

(3) Menurut Soetedjo Moeldiharjo... "Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu (timely) bagi manajemen tentang external environment dan internal operation dari suatu bidang usaha dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dan memperbaiki planning dan kontrol..." (1998:93)

Berdasrkan pengertian diatas maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang menyajikan informasi yang tepat waktu.

### 2.4.1 Pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Informasi merupakan hal yang penting bagian setiap orang termasuk juga perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi pemerintah. Dalam suatu perusahaan informasi juga digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada perusahaan-perusahaan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Informasi itu berguna untuk perusahaan sebagai dasar pengamblan keputusan ataupun untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran.

Dalam informasi yang penting bukanlah jumlah atau banyaknya data atau bagaimana data itu diproses tetapi bagaimana informasi yang dihasilkan berguna dan bermanfaat bagi pengambilana keputusan (pencapaian tujuan dan sasaran)

Informasi yang disajikan haruslah informasi yang berkualitas. Adapun informasi yang berkualitas diukur dari :

(1) **Tingkat akurasi/ ketepatan,** artinya informasi yang dihasilkan harus tepat dengan yang dibutuhkan. Form/ bentuk informasi, artinya informasi yang disajikan apakah berbentuk:

A. Kuantitatif/ kualitatif

B. Numerik/ grafik

C. Ringkas/rinci

D. Dicetak/ ditayangkan

(2) **Frekwensi,** artinya mengukur seberapa sering informasi tersebut dibutuhkan, dikumpulkan, dan dihasilkan Kelembaran, mengartikan ruang lingkup informasi apakah mencakup hanya satu bidang saja atau beberap bidang. Asal informasi, apakah informasi tersebut berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Time horizon, apakah informasi tersebut menitikberatkan pada saat masa lalu, saat ini, atau masa yang akan datang Time less/ tepat waktu, artinya informasi yang dihasilkan itu sesuai dengan waktu yang diinginkan

(3) **Relevan,** artinya informasi tersebut harus memiliki manfaat atau relevansinya

(4) **Complentenees,** artinya informasi tersbut lengkap mengandung semua data yang dibutuhkan oleh pengguna informasi

(5) **Economics,** artinya informasi yang dihasilkan harus ekonomis dalam memproduksinya karena pembuatan keputusan selalu membandingkan cost of information dan benefit

(6) **Simple,** artinya informasi dibuat sederhana. Tidak terlalu komplek, tidak trlalu bertele-tele karena dalam kenyataannya banyak informasi yang berlebihan membuat kebingungandalam pengamblan keputusan

(7) **Approved,** artinya informasi yang dihasilkan dapat dibuktikan, dicek kebenarannya dari beberapa sumber

Apabila informasi yang didapat merupakan informasi yang berkualitas, maka informasi tersebut akan membuat pihak perusahaan dapat memutuskan suatu keputusan yang benar. Sebaliknya apabila informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen tidak berkualitas, maka hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan oleh perusahaan hanya akan memuaskan sebagian pihak saja yang akhirnya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai sebagaimana mestinya.